

ABSTRAK

Zainullah, 2016: *Penerapan Kitab Fath Al-Qorib Sebagai Standarisasi Pembelajaran Ilmu Fiqh Madrasah Diniyah Darul Arifin Ula Kelas Iv Tahun Ajaran 2015/2016.*

Madrasah Diniyah Darul Arifin terletak di desa Curah Kalong Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. Madrasah diniyah darul arifin adalah lembaga dibawah naungan pondok pesantren darul arifin, seperti pada umumnya, madrasah diniyah darul arifin mengajarkan tentang berbagai ilmu agama, seperti ilmu nahwu, shorrof, tauhid, akhlak dan ilmu fiqh. Pada tahun 2012 madin darul arifin termasuk salah satu madrasah diniyah yang mempelopori berdirinya forum musyawarah anjangsini-anjangsana (fmaa) se-kabupaten Jember, yang membahas tentang berbagai permasalahan-permasalahan fiqh yang sering terjadi dimasyarakat.

Penelitian ini membahas tentang penerapan kitab fath al-Qorib pada aspek ubudiyah sebagai standarisasi pembelajaran ilmu fiqh Madrasah Diniyah Darul Arifin Ula kelas IV tahun ajaran 2015/2016. dan penerapan kitab fath al-Qorib pada aspek muamalah sebagai standarisasi pembelajaran ilmu fiqh Madrasah Diniyah Darul Arifin Ula kelas IV tahun ajaran 2015/2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang penerapan kitab fath al-Qorib pada aspek ubudiyah sebagai standarisasi pembelajaran ilmu fiqh Madrasah Diniyah Darul Arifin Ula kelas IV tahun ajaran 2015/2016. dan penerapan kitab fath al-Qorib pada aspek muamalah sebagai standarisasi pembelajaran ilmu fiqh Madrasah Diniyah Darul Arifin Ula kelas IV tahun ajaran 2015/2016.

Untuk menjawab persoalan tersebut, penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Lokasi penelitian di madrasah diniyah Daru Arifin desa Curah Kalong Bangsalsari Jember. Subyek penelitian terdiri dari kepala madrasah diniyah darul arifin, jajaran ustadz madrasah diniyah darul arifin, dan elemen santri kelas IV madrasah diniyah darul arifin. Analisis data menggunakan analisis data deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Pertama*, Penerapan kitab *fath al-Qorib* pada aspek *ubudiyah* kepada santri kelas IV menggunakan dua metode, yaitu: metode ujian, baik lisan maupun tulis dan metode musyawarah (*bahtsul masail*). Dengan dua metode ini mereka (santri) harus dapat menjawab dan menjelaskan isi kandungan yang ada dalam *fath al-Qorib* khususnya bab *ubudiyah*. *Kedua*, Penerapan kitab *fath al-Qorib* pada aspek *muamalah* kepada santri kelas IV hanya menggunakan metode Tanya jawab, mereka (santri) hanya dituntut untuk bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar *muamalah*, dan tidak dituntut untuk bisa menjelaskannya, hal ini karena materi *muamalah* merupakan materi baru bagi mereka para santri.